

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional studies*. Penelitian ini bertujuan mencari hubungan jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's terhadap kinerja perawat di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang.

#### 4.2 Populasi, Sample, dan Teknik Pengambilan Sample

##### 4.2.1 Populasi (Subyek Peneliti)

Pada penelitian ini sebagai populasinya adalah semua perawat fungsional (pelaksana) IRNA yang ada di Ruang Teratai, Ruang Flamboyan, Ruang Bougenvil, Ruang Dahlia, Ruang Cempaka, Ruang Kenanga, Ruang Seruni dan Ruang Unit Stroke di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang yang jumlahnya 96 perawat (anggota populasi).

##### 4.2.2 Sample (Perwakilan dari Populasi)

Sample pada penelitian ini adalah sejumlah perawat fungsional (pelaksana) IRNA yang ada di Ruang Teratai, Ruang Flamboyan, Ruang Bougenvil, Ruang Dahlia, Ruang Cempaka, Ruang Kenanga, Ruang Seruni dan Ruang Unit Stroke di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang yang memenuhi kriteria inklusi yang diambil sebagai unit observasi dengan kriteria sebagai berikut;

Kriteria inklusi :

1. Masa kerja minimal 1 bulan

2. Tidak sedang sakit atau cuti
3. Bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

1. Tidak hadir saat dilakukan penelitian/observasi

#### 4.2.3 Besar Sample

Menurut Nursalam (2009) rumus yang digunakan untuk menentukan besar sample sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan :

N : Besar populasi

n : Besar sample

d : Tingkat signifikan (0,05)

Perhitungan

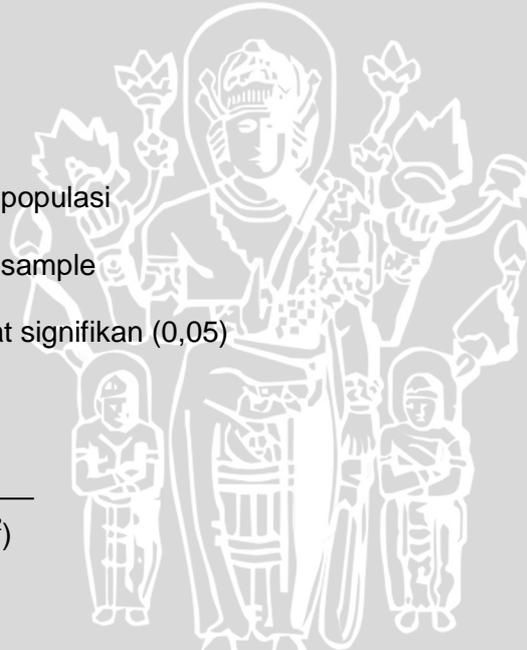
$$n = \frac{96}{1+96(0.05^2)}$$

n = 77 perawat

Jadi besar sample minimal dalam penelitian ini adalah 77 perawat.

#### 4.2.4 Teknik Pengambilan Sampling

Pada penelitian ini sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling*



### 4.3 Variabel Penelitian

Ada 2 variabel penelitian yaitu :

#### 1. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independennya adalah jasa pelayanan metode klaim INA CBG's.

#### 2. Variabel Dependen

Pada penelitian ini variabel dependennya adalah kinerja perawat di Ruang Teratai, Ruang Flamboyan, Ruang Bougenvil, Ruang Dahlia, Ruang Cempaka, Ruang Kenanga, Ruang Seruni dan Ruang Unit Stroke di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang.

### 4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	2	3	4	5	6
Independen : Jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's	Persepsi perawat pelaksana tentang jasa pelayanan yang diterima dengan menggunakan metode klaim INA-CBG's.	- Asas adil - Asas layak - Kelengkapan Administrasi klaim INA-CBG's	Kuisisioner yang terdiri dari 10 item pertanyaan menggunakan skala likert	Kuesioner terdiri dari 10 item pertanyaan dan memiliki 3 alternatif jawaban, sehingga: Nilai terendah : 10 Nilai tertinggi : 30	Interval
Jasa pelayanan dimensi asas adil.	Persepsi perawat pelaksana tentang pembagian jasa pelayanan yang diterima dengan menggunakan asas adil.	- Prestasi kerja - Jenis pekerjaan - Risiko pekerjaan - Tanggung jawab pekerjaan	Kuesioner yang terdiri dari 5 item pertanyaan menggunakan skala likert	Kuesioner terdiri dari 5 item pertanyaan dan memiliki 3 alternatif jawaban, sehingga: Nilai terendah : 5 Nilai tertinggi : 15	Interval
Jasa pelayanan dimensi asas layak.	Persepsi perawat pelaksana tentang pembagian jasa pelayanan yang diterima dengan menggunakan asas layak	- Kebutuhan tingkat ideal  (Hasibuan, 2003)	Kuesioner yang terdiri dari 1 item pertanyaan menggunakan skala likert	Kuesioner terdiri dari 1 item pertanyaan dan memiliki 3 alternatif jawaban, sehingga: Nilai terendah : 1 Nilai tertinggi : 3	Interval

Jasa pelayanan dimensi kelengkapan administrasi klaim INA-CBG's	Persepsi perawat pelaksana tentang pembagian jasa pelayanan yang diterima dengan menggunakan kelengkapan administrasi klaim INA-CBG's	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berdasarkan sistem golongan penyakit</li> <li>- Ketuntasan rekam medis</li> <li>- Kelengkapan tanda tangan perawat kepala ruang</li> <li>- Kelengkapan tanda tangan dokter (BPJS Kesehatan, 2014)</li> </ul>	Kuesioner yang terdiri dari 4 item pertanyaan menggunakan skala likert	Kuesioner terdiri dari 4 item pertanyaan dan memiliki 3 alternatif jawaban, sehingga: Nilai terendah : 4 Nilai tertinggi : 12	interval
Dependen: Kinerja perawat	Kegiatan yang dilakukan oleh perawat maupun sekelompok perawat berkaitan dengan pencatatan tentang keadaan pasien selama dirawat dengan standar asuhan keperawatan yang berlaku selama 1 bulan terakhir dalam masing-masing ruangan yang ada di bagian rekam medis	Pendokumentasian asuhan keperawatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengkajian</li> <li>- Diagnosa keperawatan</li> <li>- Perencanaan</li> <li>- Implementas</li> <li>- Evaluasi</li> <li>- Dokumentasi</li> </ul> (PPNI ,2005)	Lembar <i>check list</i> yang terdiri dari 23 item pertanyaan menggunakan skala likert	Lembar <i>Checklist</i> terdiri dari 23 item pertanyaan dan memiliki 3 alternatif jawaban, sehingga: Nilai terendah : 23 Nilai tertinggi : 69	Interval

## 4.5 Pengumpulan Data

### 4.5.1 Instrumen

Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner dan lembar *check list*. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's dan lembar *check list* digunakan untuk mengumpulkan data kinerja perawat. Perawat yang terpilih sebagai responden diberi *inform concent* sebagai pernyataan persetujuan yang di tanda tangani. Kemudian untuk klarifikasi kinerja perawat menggunakan rekam medis dengan bantuan lembar *check list*.

Kuesioner yang digunakan untuk mengidentifikasi jasa pelayanan di adopsi dari teori Hasibuan (2003) yaitu pada dimensi asas adil dan asas layak sedangkan dimensi kelengkapan administrasi klaim INA-CBG's di adopsi dari BPJS Kesehatan (2014) namun dilakukan modifikasi oleh peneliti. Kuesioner ini menggunakan kuesioner/pertanyaan berbentuk skala likert yang terdiri dari 10 pertanyaan dengan skor minimal 10 dan skor maksimal 30. Dengan kategori:

- Kadang-kadang (skor 10-16)
- Sering (skor 17-23)
- Selalu (skor 24-30)

Lembar *check list* yang digunakan untuk mengidentifikasi kinerja perawat di adopsi dari PPNI (2005). Lembar *check list* ini dalam pendokumentasian asuhan keperawatan berbentuk skala likert. Lembar *check list* terdiri dari 23 item pendokumentasian asuhan keperawatan. Dengan skor minimal 23 dan skor maksimal 69. Dengan kategori :

- Ada Lengkap (skor 55-69)
- Ada Tidak Lengkap (skor 39-54)
- Tidak Lengkap (skor 23-38)

#### 4.5.2 Uji Validitas Instrumen

Validitas (keaslian) merupakan suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Ada 2 hal penting yang harus dipenuhi dalam menentukan validitas pengukuran yaitu instrument harus (1) relevan dengan isi instrument, (2) relevan cara dan sasaran. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut mengukur apa

yang hendak kita ukur, maka perlu di uji dengan uji korelasi antara skor nilai tiap-tiap item (pertanyaan) dengan skor total kuesioner tersebut (Sugiyono,2002). Untuk memperoleh data validitas dan realibilitas peneliti menyebarkan kuesioner pada 28 responden yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan sampel penelitian. Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2011). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 2006: 170).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : koefisien korelasi antara x dan y

X : skor butir

Y : skor total

N : ukuran data

Nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh akan dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel pada taraf signifikansi 0,05. Bila  $r_{xy} > r_{tab}$  maka item tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil uji validitas pada 28 responden didapatkan hasil bahwa  $r_{xy} > r_{tab}$  yaitu  $r_{xy} > 0,374$ . Maka semua item pertanyaan dinyatakan valid.

#### 4.5.3 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas (keandalan) merupakan adanya kesamaan hasil apabila pengukuran dilaksanakan oleh orang yang berbeda ataupun waktu yang

berbeda. Untuk melihat reliabilitas dalam pengumpulan data dibidang kedokteran harus berprinsip pada (1) stabilitas, mempunyai kesamaan jika dilakukan berulang-ulang dalam waktu berbeda, (2) ekuivalen, pengukuran memberikan hasil yang sama pada kejadian yang sama, (3) homogenitas, instrument yang digunakan harus mempunyai isi yang sama (Nursalam, 2003)

Teknik pengujian reliabilitas adalah dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu (Suharsimi Arikunto, 2006: 178-196):

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah variansi skor butir soal ke- $i$

$i$  = 1, 2, 3, 4, ...n

$\sigma_t^2$  = Variansi total

Nilai  $r$  yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan rumus Alpha Cronbach kemudian akan dikonsultasikan dengan harga  $r$  tabel dengan  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = N-2$  ( $N$  = banyaknya siswa). Bila  $r_{hit} > r_{tab}$  maka instrumen dinyatakan reliabel. Sedangkan untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen digunakan kategori sebagai berikut (Sutrisno Hadi, 1999:216):

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup

- 4) 0,200 – 0,399 : rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 28 responden didapatkan hasil bahwa  $r_{hit} > r_{tab}$ , yaitu  $0,751 > 0,6$ . Maka semua item pertanyaan dinyatakan reliabel dengan kategori tinggi.

#### 4.5.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang.

Waktu penelitian pada bulan Februari dan Maret.

#### 4.5.5 Prosedur Pengumpulan Data

##### 1. Tahap Persiapan

Dalam pengumpulan data penelitian langkah awal yang dilakukan adalah mengidentifikasi sample dan melakukan pemilihan sample sesuai dengan kriteria inklusi penelitian. Kemudian bekerja sama dengan pihak Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang dalam rangka pengambilan data penelitian. Responden diminta ketersediaannya untuk menjadi subjek penelitian, dijelaskan mengenai manfaat penelitian dan cara pengisian lembar kuesioner.

##### 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini meliputi pembagian kuesioner kepada perawat untuk mengumpulkan data mengenai jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's dan klarifikasi rekam medis dengan bantuan lembar *check list* untuk mengumpulkan data kinerja perawat

### 3. Tahap Penutup

Mengumpulkan lembar kuesioner jasa pelayanan yang telah diisi oleh responden dan lembar observasi kinerja perawat yang di isi oleh peneliti untuk dilakukan tabulasi data dan pemrosesan lebih lanjut.

## 4.6 Pengolahan Data

Dalam penelitian ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

### 1. Editing

Merupakan kegiatan memeriksa kembali kelengkapan pengisian dari kuisisioner dan kemungkinan kesalahan pengisian. Mengecek kembali kuisisioner yang sudah didapat apakah sesuai dengan kerangka konsep penelitian yaitu berupa variabel-variabel penelitian dan mengenai pengisian kuisisioner, kejelasan jawaban, revalensi jawaban, konsisten jawaban, kelengkapan identitas responden meliputi nama inisial, umur, jenis kelamin, pendidikan, lama bekerja serta kelengkapan jawaban pada kuisisioner.

### 2. Coding

*Coding* merupakan kegiatan untuk memberi kode dari setiap data dari responden yang terdiri dari beberapa kategori. Tahap ini sangat penting karena memudahkan peneliti dalam pengolahan data selanjutnya.

Kode yang diberikan untuk jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's adalah :

- a. Kode 1 untuk kategori bila kadang-kadang
- b. Kode 2 untuk kategori bila sering

c. Kode 3 untuk kategori bila selalu

Sedangkan kode untuk kinerja perawat adalah :

a. Kode 1 untuk kategori bila tidak lengkap

b. Kode 2 untuk kategori bila ada tidak lengkap

c. Kode 3 untuk kategori bila ada lengkap

### 3. Scoring

Scoring menggunakan cara pemberian score bobot jawaban sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Masing-masing diberi skor sebagai berikut :

1. Untuk jawaban kadang-kadang diberi skor 1

2. Untuk jawaban sering diberi skor 2

3. Untuk jawaban selalu diberi skor 3

Untuk menganalisa jasa pelayanan digunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Skor maksimum

NR = Skor minimum

K = Interval kategori (Sugiono, 2000)

Hasil skor seluruh item pertanyaan jasa pelayanan selanjutnya diinterpretasikan dalam skala kuantitatif dengan kriteria sebagai berikut :

- Tinggi (skor 24-30)
- Sedang (skor 17-23)
- Rendah (skor 10-16)

Hasil skor masing-masing dimensi jasa pelayanan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Dimensi asas adil
  - Tinggi (skor 11-15)
  - Sedang (skor 6-10)
  - Rendah (skor 1-5)
2. Dimensi asas layak
  - Tinggi (skor 3)
  - Sedang (skor  $\geq 2$ )
  - Rendah (skor  $\geq 1$ )
3. Dimensi kelengkapan administrasi klaim INA-CBG's
  - Tinggi (skor 10-12)
  - Sedang (skor 7-9)
  - Rendah (skor 4-6)

1. Untuk jawaban tidak lengkap diberi skor 1
2. Untuk jawaban ada tidak lengkap diberi skor 2
3. Untuk jawaban ada lengkap diberi skor 3

Untuk menganalisa kinerja digunakan rumus :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I = Interval

NT = Skor maksimum

NR = Skor minimum

K = Interval kategori (Sugiono, 2000)

Hasil skor selanjutnya diinterpretasikan dalam skala kuantitatif dengan kriteria sebagai berikut :

- Tinggi (skor 55-69)
- Sedang (skor 39-54)
- Rendah (skor 23-38)

#### 4. Tabulating

Kegiatan ini dilakukan dengan memasukkan data ke dalam tabel yang sudah dipersiapkan, dimana data-data yang telah terkumpul dari kuisisioner akan dihitung dan dikelompokkan sesuai dengan variabel jawaban seluruh responden, dari masing-masing pertanyaan dijumlahkan dan dibandingkan dengan jawaban yang diharapkan kemudian dimasukkan kedalam tabel yang telah disediakan.

#### 4.7 Analisa Data

Langkah terakhir dari suatu penelitian adalah melakukan analisa data. Analisa data dilakukan secara bertahap dan dilakukan melalui proses komputerisasi.

##### 1. Analisa Univariat

Data yang terkumpul akan diubah dalam bentuk prosentase kemudian akan disajikan dalam bentuk *pie chart*. Selanjutnya dianalisa pada masing-masing variabel jasa pelayanan metode klaim INA-CBG's dan variabel kinerja perawat.

## 2. Analisa Bivariat

Data yang telah terkumpul, dikelompokkan dan diberi kode sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan peneliti, kemudian dipindahkan kedalam tabel sesuai dengan variabel yang hendak diukur. Setelah proses tabulasi, untuk mengetahui pengaruh diantara variabel-variabel digunakan uji statistik yaitu "*Pearson Product Moment*".

### 4.8 Etika Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Direktur, Kepala Keperawatan dan Diklat Keperawatan Rumkit Tk II dr Soepraoen Malang untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapat persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilaksanakan dengan menekankan pada masalah etik antara lain :

4.7.1 Informed consent menjadi responden. Kepada para perawat yang memenuhi kriteria inklusi diberikan lembar pernyataan peneliti untuk bersedia menjadi responden peneliti, disertai judul penelitian dan manfaat penelitian. Bila subyek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subyek.

4.7.2 Anonimity (tanpa nama) untuk kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberi kode tertentu.

4.7.3 Confidentially kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Data hanya akan disajikan kepada kelompok tertentu yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### 4.9 Prosedur penelitian

Selama proses penelitian, tahapan yang akan dilakukan peneliti meliputi:

